



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian. Pada bab ini terdapat sub bab yaitu objek penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Objek penelitian menjelaskan mengenai jumlah perusahaan yang diteliti. Metode penelitian membahas mengenai bagaimana penelitian dilakukan. Variabel penelitian menjelaskan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian beserta model pengukurannya.

Teknik pengumpulan data merupakan cara dalam mengumpulkan data. Teknik pengambilan sampel menjelaskan kriteria pengambilan sampel yang dipilih penulis. Untuk sub bab terakhir, yaitu teknik analisis data akan menjelaskan uji apa saja yang digunakan penelitian.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur pada periode 2017, 2018, dan 2019.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:148-152), ada 8 klasifikasi yang diperlukan dalam desain penelitian yaitu :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan penelitian / studi eksploratif. Dengan adanya studi eksploratif maka tujuan penelitian yaitu untuk menguji

© Hak cipta milik IBI BKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan. Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah, tujuan akhir untuk menguji hipotesis batasan masalah, sehingga dapat dikatakan penelitian ini termasuk dalam penelitian eksploratif.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literature yang memiliki ketarkaitan dengan penyusunan penelitian yang diperlukan. Selanjutnya data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Kontrol Variabel oleh peneliti

Penelitian ini tidak memiliki kontrol untuk melakukan manipulasi variabel penelitian, melainkan hanya dapat melakukan pengamatan variabel penelitian.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan kausal, karena tujuan penelitian ini untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan dimensi waktu *cross sectional* dan *time series*, karena penelitian ini meneliti untuk periode 2017-2019 dan mengumpulkan data selama periode tertentu yaitu dari tahun 2017-2019 dalam satu kurun waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan hubungan kausal atau sebab akibat atau pengaruh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. **Lingkungan Penelitian**

Lingkungan penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan karena objek penelitian yang digunakan sebagai sampel penelitian berada pada kondisi yang aktual dan nyata. Hal ini terlihat dari perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

8. **Kesadaran Persepsi Partisipan**

Penelitian ini menggunakan data-data sekunder yang telah tersedia, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan rutinitas sehari-hari.

C. **Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis variabel yaitu variabel dependen / variabel terikat dan variabel independen / variabel bebas.

1. **Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas / independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang digunakan adalah perbandingan harga saham per lembar terhadap nilai buku per lembar saham perusahaan (Fauziah, 2007 : 3).

Berikut adalah rumus untuk perhitungan nilai perusahaan :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$



2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Leverage*

Pengukuran *leverage* dapat dilakukan dengan beberapa *leverage* seperti yang telah dipaparkan dalam landasan teori pada sub bab sebelumnya. Menurut Hartono (2018 : 12) rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR). Berikut adalah rumus untuk penghitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR) :

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

b. Likuiditas

Pengukuran likuiditas dapat dilakukan dengan beberapa likuiditas. Menurut Hery (2014 : 152-156), likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). Berikut adalah rumus untuk penghitungan *Current Ratio* (CR) :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan beberapa rasio profitabilitas. Menurut Hery (2014 : 193-199) rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Berikut adalah rumus untuk penghitungan *Return On Asset* (ROA) :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Kebijakan Dividen

Pengukuran kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) yaitu perbandingan dividen perlembar saham dengan laba perlembar saham (Senata, 2016). Berikut adalah rumus untuk penghitungan kebijakan dividen:

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

e. Pertumbuhan Perusahaan

Pengukuran pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur berdasarkan peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan Suwardika & Mustanda(2017).Berikut adalah rumus untuk penghitungan pertumbuhan perusahaan :

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total aktiva}_t - \text{Total aktiva}_{t-1}}{\text{Total aktiva}_{t-1}} \times 100\%$$

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu sampel yang terpilih berdasarkan dengan pertimbangan tertentu. Beberapa pertimbangan / kriteria dalam pengambilan sampel ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
2. Laporan keuangan yang laporan keuangannya tersedia selama 3 tahun yaitu tahun 2017 - 2019.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki data laporan keuangannya lengkap sesuai proksi variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Perusahaan manufaktur yang membayarkan dividen selama 3 tahun (2017-2019).
5. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya dalam satuan mata uang rupiah.

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019	168
Laporan keuangan tidak tersedia 2017-2019	(37)
Laporan keuangan tidak lengkap	(15)
Tidak membayar dividen	(68)
Laporan keuangan dolar	(7)
Jumlah sampel (sesuai kriteria penelitian)	41
Jumlah periode penelitian (3 tahun)	3
Jumlah amatan penelitian	123

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dibantu dengan pengolahan dengan alat bantu statistik yaitu *Statistical Package for the Social Sciences / SPSS*. Kemudian dengan alat bantu tersebut maka dilakukan beberapa langkah analisis data antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum dan maksimum, rata-rata, dan standar deviasi, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness*. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan nilai rata-rata (*mean*).



2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk membuktikan model regresi yang digunakan adalah normal sesuai dengan ketentuan dalam model regresi dan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak semua data dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik mencakup beberapa uji yang akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161-167) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hipotesis statistik di dalam pengujian normalitas :

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual berdistribusi tidak normal

Alat yang digunakan di dalam pengujian ini adalah *Kolmogorov smirnov test*.

Pengambilan keputusan atas uji normalitas :

(1) Jika $Asymp Sig < \alpha$, maka residu tidak berdistribusi normal

(2) Jika $Asymp Sig \geq \alpha$, maka residu berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Nilai umum yang di pakai untuk menunjukkan multikolineritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) ≥ 10 . Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 berarti terdapat multikolineritas. Menurut Ghozali (2018: 111) mendeteksi apakah terdapat multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

(2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dapat dilakukan dengan melihat diagram scatter plot dari perangkat lunak SPSS. Dasar analisis:

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik atau poin-poin yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111-137), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Durbin-Watson yaitu mensyaratkan ketentuan atau dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Febri, & Teofilus, 2020 : 72) :



- (1) Jika d (durbin watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari dL maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- (2) Jika d terletak diantara dU dan dL , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

3. Analisis Regresi Berganda

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Fungsi analisis regresi berganda yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat apabila variabel bebasnya melebihi satu (minimal dua atau lebih variabel bebas).

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen : rasio leverage, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan, terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis. Hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 DAR + \beta_2 CR + \beta_3 ROA + \beta_4 DPR + \beta_5 PP + \epsilon$$

Keterangan :

β_0 = Konstanta variabel

$\beta_{1,2,3,4,5}$ = Koefisien variabel

PBV = Nilai Perusahaan

DAR = *Debt to Assets Ratio*

CR = *Current Ratio*

ROA = *Return On Asset*

DPR = *Kebijakan Dividen*

PP = *Pertumbuhan Perusahaan / Growth*

ϵ = *residual of error*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan dalam Analisa Regresi Linier Berganda adalah

dengan menggunakan koefisien determinasi, uji signifikansi simultan (uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau simultan dilakukan pada pengujian regresi berganda untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat / dependen (Ghozali, 2018:98). Berikut merupakan Hipotesis statistik dalam pengujian simultan :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai sig F dengan $\alpha = 0,05$

- (1) Jika sig F < 0,05 maka tolak H_0 , yang artinya model regresi signifikan sehingga dapat digunakan.
- (2) Jika sig F > 0,05 maka tidak menolak H_0 atau terima H_a yang berarti model regresi tidak signifikan.

b. Uji Signifikansi Partial (Uji t)

Uji partial atau uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini uji t yang digunakan ada 5 sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan dari uji t adalah menguji koefisien regresi secara individual.

Untuk hipotesis statistik pertama dalam penelitian ini :

$$H_0 : \beta_1 \geq 0$$

$$H_a : \beta_1 < 0$$



Hal ini dikarenakan pengaruh pada hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah negatif. Sedangkan hipotesis statistik kedua – kelima penelitian ini bersifat positif maka berikut merupakan hipotesis statistik yang digunakan :

$$H_0 : \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \leq 0$$

$$H_a : \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai sig-t dengan $\alpha = 0,05$

- (1) Jika sig-t < 0,05 maka tolak H_0 , yang berarti bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen
- (2) Jika sig-t > 0,05 maka terima H_0 yang berarti variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya (Ghozali,2018:97-98).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.